



NEWSLETTER

TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

Dari Meja Redaksi

Sobat Widya Mandala yang terkasih,

Hari-hari ini sungguh penuh rahmat. Kawan-kawan Hindu merayakan merayakan Hari Raya Nyepi (29/03/2025) yang menandai Tahun Baru Saka 1947. Semoga Catur Brata Nyepi yang dijalankan semakin menenangkan dan mendekatkan diri kepada Sang Hyang Widi Wasa. Selain itu, tak lama lagi, kawan-kawan Muslim juga merayakan Idul Fitri 1446 H yang menandakan kemenangan gemilang atas hawa nafsu dan kecenderungan dosa melalui laku puasa sebulan penuh. Semoga kawan-kawan juga menemukan sukacita dan damai sejati yang semakin mendekatkan diri dengan Tuhan, sesama, dan alam ciptaan-Nya. Kawan-kawan Kristen dan Katolik juga semakin dekat pada rangkaian Pekan Suci, Trihari Suci, serta Hari Raya Paskah. Semoga semangat pantang dan puasa turut mewarnai sikap, perilaku, dan tindakan sehari-hari. Dalam suasana penuh rahmat ini, sebagai insan-insan pendidikan UKWMS, kita diundang untuk membawa kekayaan spiritual dan rohani kita masing-masing agar kampus kita tercinta ini makin bisa menjadi saluran berkat bagi semakin banyak orang.

Salah satu tradisi lebaran yang masih terus dijaga sampai sekarang adalah saling berkunjung satu sama lain dan saling memaafkan kesalahan dan kekurangan. Semua orang diundang untuk membuka lembaran baru sebagai sesama saudara, putra-putri Allah yang Maha Kasih. Rekonsiliasi dengan sesama diyakini menjadi dasar paling penting sekaligus jalan yang benar untuk berdamai dengan diri sendiri, Tuhan, dan alam ciptaan-Nya. Luka-luka dan dinamika emosional akibat konflik, perseteruan, dan perselisihan semoga dapat dipulihkan dengan senyum, tatapan hormat dan kasih sayang, serta tangan yang siap untuk saling menggenggam dan terbuka pada pelukan.

Dalam dialog dan rekonsiliasi, setiap pribadi dipanggil untuk tunduk dan mengamini kebenaran tak terbantahkan bahwa orang lain dikaruniai martabat yang sama. Perbedaan keyakinan, pendapat, sikap, atau nilai-nilai yang diperdebatkan sama sekali bukan halangan untuk duduk sama rendah, berdiri sama tinggi atas dasar pengakuan dan penghormatan terhadap keberadaan liyan (the other) yang juga bersumber dari Yang-Ilahi sama seperti keberadaanku sendiri. Karena itu, sesulit apa pun, kata Yohanes Paulus II, patron kita, dialog dan rekonsiliasi antar sesama putra-putri Allah layak untuk terus menerus diperjuangkan sehingga kita benar-benar menjadi manusia yang utuh seperti yang dikehendaki-Nya.

Selamat Hari Raya Nyepi, selamat Hari Raya Idul Fitri, dan selamat melanjutkan serta memaknai puasa dan pantang sampai tiba Hari Raya Kebangkitan Yesus nanti.

Berkah Dalem

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
Dr. Aloysius Widyawan Louis S.S., M.Phil.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Sekretaris:

Ayu Kristiyaningrum A.Md.A.B.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T., M.M

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Christus Vivit--Kristus Hidup	3
Hari Minggu Prapaskah IV	4
Buka Puasa Bersama di UKWMS	5
Ucapan	6
Ucapan	7
Infografis	8

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun Tanggal 1-6 April 2025:

- Prof. Ir. Felycia Edi Soetaredjo, ST., M.Phil., Ph.D., IPU., ASEAN Eng. - Fakultas Teknik
- Fransisca Hartini - Fakultas Bisnis
- Dr. Agnes Utari Widyaningdyah, S.E., M.Si.Ak. - Fakultas Bisnis
- F. Dian Aprila - PDI Madiun
- Jefri Prasetyo, S.Farm., M.Pharm.Sci., Apt. - Fakultas Farmasi
- Dr. Julius Runtu, SS., M.Si. - Fakultas Bisnis
- Drs. Ec. Yulius Koesworo, MM. - Fakultas Bisnis
- Joko Widodo - PSDKU Biologi
- Wiwiek, S.Sos., M.M.Sc - Fakultas Bisnis
- Dr.phil.nat. E. Catherina Widjajakusuma - Fakultas Farmasi
- Wahyu Dewi Tamayanti, S.Si., M.Sc., Apt. - Fakultas Farmasi
- Dr. Ir. Suratno Lourentius, MS., IPM. - Fakultas Teknik
- Dr. B. Budiyo, M.Pd. - Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
- Sylvia Kurniawati Ngonde, M.Si. - Fakultas Psikologi
- Michael Seno Rahardanto, S.Psi, M.A. - Fakultas Psikologi
- dr. Patricia Gabrielle Tjipta Joewana, M.Gizi - Fakultas Kedokteran
- dr. Kevin Samsudin - Fakultas Kedokteran

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----





CHRISTUS VIVIT

Kristus Hidup

Jalan Masa Muda

140. Beberapa orang muda mungkin menolak tahap hidup ini karena mereka ingin tetap menjadi anak-anak, atau mereka ingin “perpanjangan masa remaja yang tidak terbatas dan penundaan keputusan-keputusan; rasa takut pada sesuatu yang definitif melahirkan semacam kelumpuhan dalam mengambil keputusan. Namun, masa muda tidak dapat tetap menjadi masa penundaan: masa ini adalah usia pemilihan-pemilihan dan justru di situlah terletak daya tarik dan tugas yang paling besar. Orang-orang muda mengambil keputusan-keputusan di bidang-bidang profesional, sosial, politik, dan bidang-bidang lain yang lebih radikal, yang akan memberikan sebuah bentuk yang menentukan dalam hidup mereka.”^{lxxvi} Mereka membuat keputusan tentang cinta, memilih pasangan atau memiliki anak pertama. Kami akan memperdalam tema-tema ini dalam bab-bab terakhir, yang didedikasikan untuk panggilan pribadi dan penegasan rohani mereka.

141. Akan tetapi berhadapan dengan mimpi-mimpi yang mengilhami keputusan-keputusan, selalu “ada godaan untuk mengeluh atau menyerah. Kita tinggalkan hal ini pada mereka yang mengikuti “dewi mengeluh”! [...]Dia adalah penipu: ia membuatmu mengambil jalan yang salah. Ketika segalanya terlihat diam dan stagnan, ketika masalah-masalah pribadi membuat kita cemas, kesulitan-kesulitan sosial tidak menemukan jawaban yang diperlukan, tidaklah baik untuk menyerah. Yesus adalah jalan: ajaklah Dia naik ke “perahu” kita dan bertolaklah bersama-Nya! Dia adalah Tuhan! Dia mengubah perspektif hidup. Iman pada Yesus menuntun kepada sebuah harapan yang lebih besar, kepada sebuah kepastian yang tidak hanya berdasarkan kualitas dan kemampuan kita, namun pada Sabda Allah, pada undangan yang datang dari-Nya. Tanpa membuat banyak perhitungan manusiawi dan tanpa khawatir untuk mempertimbangkan apakah kenyataan yang mengelilingi kalian mendukung keamananmu. Bertolaklah lebih dalam, keluarlah dari dirimu sendiri.”^{lxxvii}

142. Kita harus bertekun pada jalan mimpi-mimpi. Maka dari itu, kita perlu waspada akan godaan yang sering mempermainkan kita: kekhawatiran. Ini dapat menjadi sebuah musuh besar ketika menyebabkan kita menyerah karena kita mengetahui bahwa hasil hasilnya tidak segera diketahui. Mimpi yang paling indah dicapai dengan harapan, kesabaran dan komitmen, menolak ketergesaan. Di waktu yang sama, tidaklah perlu menutup dirimu karena ketidakamanan, kita tidak perlu takut akan risiko dan melakukan berbagai kesalahan. Sebaliknya, kita harus takut akan hidup yang tak berdaya, seperti orang mati yang hidup, menjadi subjek yang tidak hidup karena tidak ingin berisiko, tidak melaksanakan komitmen mereka atau takut membuat kesalahan. Walaupun berbuat salah, kalian selalu dapat bangkit dan memulai kembali karena tidak ada seorang pun yang memiliki hak untuk mengambil harapan kalian.

143. Orang-orang muda, janganlah meninggalkan yang terbaik dari masa muda kalian, janganlah melihat hidup ini hanya dari balkon saja. Jangan menganggap bahwa kebahagiaan itu ada di kursi malas, dan janganlah menghabiskan hidup hanya di depan layar. Jangan menjadikan diri sendiri sebagai tontonan menyedihkan seperti sebuah kendaraan yang ter bengkalai. Jangan menjadi mobil-mobil yang diparkir, melainkan biarkan mimpi-mimpimu berkembang dan ambillah keputusan. Ambillah risiko meskipun kalian akan melakukan kesalahan. Janganlah kalian hidup dengan jiwa yang dibius dan janganlah melihat dunia ini seperti seorang wisatawan. Buatlah diri kalian didengar! Usirlah ketakutan yang membuatmu lumpuh, supaya tidak menjadi orang muda yang seperti mumi. Hiduplah! Berikanlah pada diri kalian yang terbaik dalam hidup! Bukalah pintu-pintu kandang dan terbanglah! Tolong, janganlah kamu pensiun sebelum waktunya.

Yos 5:9a,10-12; Mzm 34:2-3, 4-5, 6-7; 2 Kor 5:17-21; Luk. 15:1-3, 11-32

Anak Sulungkah Aku?

Bejo masih sangat gelisah. Sikap dan kata-kata Rm. Mbois minggu lalu masih terus mengusiknya. Ia tahu bahwa tindakannya bersama beberapa orang teman lingkungannya di Pos Belakang itu tidak dapat dibenarkan. Sudah sepatutnya, mereka tidak bergosip dan menghakimi orang lain. Gosip itu dosa, katanya. Tapi, jika ia ingat satu per satu tindakan orang-orang itu, ia benar-benar kecewa, jengkel, bahkan marah. Segala upaya telah ia lakukan untuk mengungkap kesalahan orang-orang itu, termasuk dalam rapat-rapat pengurus dan melaporkannya langsung pada Romo Kepala. Ia tidak bisa diam melihat keburukan menari-nari di depannya. Karena itu, obrolan di Pos Belakang kemarin tak lepas dari protes sekaligus penyaluran kejengkelannya terhadap Pak Anu, Bu Tong, dan beberapa orang lainnya.

“Mengapa harus aku yang bertobat? Bukankah Pak Anu, Bu Tong, dkk. itulah yang harusnya memang mendapat hukuman dari Tuhan karena tak bertobat. Rm. Mbois juga harusnya bertobat karena tak mendengarkan suara umat. Vox Populi Vox Dei! Ia malah dekat dengan keluarga Pak Anu, dan rajin mengunjungi Bu Tong di Menur. Pasti dia dapat sesuatu,” ungkapnya penuh kejengkelan di hati.

“Paaakkk...!” seru Rahayu, istrinya, sambil menepuk keras pundaknya, “Aku panggil-panggil dari tadi kok ndak ndengerin. Sejak tadi, nglamun aja kerjaanmu di teras ini!”

“Eh, sori buk...,” jawab Bejo, “Ada apa?”

“Kamu ini gimana sih, Pak? Sekarang sudah jam berapa coba? Kamu kan punya janji dengan Pak RW untuk menjemput Rm. Mbois. Kan Pak RW pengen Rm. Mbois mengisi ceramah acara buka bersama di Balai RW nanti sore?”

“Oh iya... tapi, bu..”

“Tapi apa lagi? Masih jengkel sama Rm. Mbois? Mbok ya kamu ni nyadar kalo kamu yang salah!”

“Ya mosok aku ndak boleh jengkel, Bu? Aku ini kan sudah lama melayani Gereja dari zaman Romo Itu. Aku hampir selalu menyempatkan hadir dalam acara-acara lingkungan atau paroki meskipun capek dan remek sepulang dari kerjaan di kampus. Aku ya ndak pernah bisa diam kalau Gereja punya gawe. Siapa juga yang nyetok rokok klembak atau rokok menyan dari Purworejo untuknya? Kok tega-teganya dia bersikap dan berkata-kata seperti itu minggu lalu?”

“Oalah... Mbok ya sudah berumur itu lebih menep, lebih replektip, bukan malah reaktif emosional gitu. Pake ngambek segala. Harusnya kamu itu bersyukur masih diingatkan. Jangan jadi orang seperti Si Anak Sulung!”

“Apa maksudmu, Bu?”

“Si Anak Sulung selalu merasa dirinya yang paling setia dan paling berjasa. Ia memang pekerja keras dan penuh pelayanan, tapi sama sekali tidak dewasa karena masih itung-itungan. Baik ya baik saja, pelayanan yo pelayanan ae, ndak usah itung-itungan, apalagi minta diakui orang lain. Byuh... itu ndak ada bedanya dengan sikap iman kekanak-kanakan, masih tarap moral reward and punishment.”

“Tapi pekerja kan patut mendapatkan upah? Aku toh ga nuntut apa-apa. Cukuplah dihargai. Kalau mau menegur kan yo gak harus di hadapan teman-teman seperti kemarin. Mbok negur yang lembut-lembut aja juga bisa kok, ndak usah bersikap seperti itu!”

“Hadeh... bacaanmu kurang banyak, Pak! ‘Upahku ialah ini: bahwa aku boleh memberitakan Injil tanpa upah!’ (1 Kor 9:18). Jangan biarkan kejengkelan dan amarahmu melenyapkan banyak hal baik yang sudah dikerjakan Tuhan dalam hidup kita!”

“Ya, tapi....”

Belum sempat Bejo menyelesaikan kalimatnya, mereka berdua dikejutkan dengan suara motor yang berhenti di depan rumah. Mereka pun bergegas ke depan hendak membuka gerbang. Sosok tinggi besar turun dari motor GL butut, melepas helm, dan membuka jaket jeans kumal. Begitu jaket dilepas, terurailah jubah putihnya. Ia pun kemudian mendekat ke gerbang. Kedua tuan rumah terkejut dengan sosok yang sangat mereka kenal itu. Sambil tersenyum, suaranya yang berat dan penuh daya menyapa dengan hangat:

“Kulonuwun, Pak Bejo, Bu Rahayu. Saya putuskan datang sendiri saja daripada dijemput. Masih ada waktu kan? Lumayan bisa ngopi dan merokok sejenak sambil ngobrolin apa yang harus saya sampaikan nanti di acara buka puasa. Kangen juga dengan kopi tubruk Bu Rahayu. Boleh kan?” (AW, Sidoarjo, 27/03/2025)

BUKA PUASA BERSAMA DI UKWMS

Tanggal 26 Maret 2025, di Plazza St. Agustinus Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, diadakan buka puasa bersama dan ada siraman rohani dari Moh. Aan Anshori. Dalam sesi siramah rohani Gus Aan, demikian ia biasa disapa, menjelaskan posisi Bunda Maria dalam Islam teristimewa bagaimana Al-Quran menjelaskan situasi ketika Bunda Maria mengandung saat belum bersuami.

Bunda Maria dilukiskan hidup menyendiri dengan tujuan yang jelas; memuji Tuhan dalam kesendirian. Dalam bahasa Islamnya, aktivitas Bunda Maria hanya sebatas puasa, salat dan wiridan. A—Quran, sebagaimana dipahami banyak orang, menceritakan kehamilan Bunda Maria tanpa campur tangan lelaki. “ Apa yang terjadi ketika Bunda Maria melahirkan? Aan melanjutkan

“Beberapa saat setelah ia melahirkan bayi Yesus, Gusti Alloh menenangkan perempuan ini bersama bayinya. ‘Makan dan minumlah terlebih dahulu, tenangkan dirimu (Wa kuli wa asyabi wa qarri 'aina),’ kata Gusti Alloh dalam QS. 19:26. Seakan tahu pergumulan yang tengah dihadapi Bunda Maria, Gusti memberikan semacam template jawaban manakala ada menanyakan ia dan bayinya, “Sesungguhnya aku telah bernazar puasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusia pun pada hari ini.”

Puasa untuk tidak bicara atas hal yang tidak mudah dimengerti, inilah yang dipilih oleh Bunda Maria. Bagi Aan titik ini bisa menjadi satu jembatan yang baik antara Islam dan Katolik. Dua agama yang sama-sama menghormati Maria dan pada saat bersamaan menjadikan puasa sebagai satu cara untuk mempersiapkan hari yang suci. Yang Islam Hari Raya Idul Fitri yang Katolik hari raya Paskah. Dalam sesi siraman rohani ini, Aan menawarkan empat indikator agar puasa diterima Tuhan, yakni meningkatkan kepedulian pada sesama, menguatkan integritas, menguatkan ikap adil terhadap seseorang/ kelompok yang ia benci, ketakwaan / tidak merasa lebih baik dari orang lain.

Hadir dalam acara buka puasa ini civitas akademi UKWMS bersama undangan; Presidium GusDurian Jawa Timur, Ketua Roemah Bhinneka, Ketua Perhimpunan Indonesia Tionghoa/INTI Surabaya, Ketua Autism Awareness Indonesia/AAI DPD Jatim, Kedaibilitas, Ketua Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia/HWDI Jawa Timur, Solidaritas Disabilitas Mandiri Surabaya/Solitaris, Kapolsek Tegalsari, Camat Tegalsari, Puan Hayati, Dewan Pembina Klenteng Kapasan (Boen Bio).

Kegiatan ini dimulai pk1 16.30 WIB diawali dengan sambutan dari Dr. F. V. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya, Wakil Rektor 1 UKWMS ini mengucapkan terima kasih untuk kehadiran para undangan dan berharap agar kegiatan ini semakin menguatkan ikatan relasi persaudaraan dengan saudara-saudara beragama Islam juga dengan komunitas-komunitas di Wilayah Jawa Timur. **(Bill Halan)**



TIM REDAKSI
TOTUS TUUS

MENGUCAPKAN

Selamat Hari Raya

Nyepi

TAHUN SAKA 1947

BAGI SAHABAT-SAHABAT BERAGAMA HINDU

**SEGENAP REDAKSI
TOTUS TUUS**

MENGUCAPKAN

SELAMAT HARI RAYA
IDUL FITRI

1446 H

BAGI SAUDARA-SAUDARI UMAT ISLAM

MOHON MAAF LAHIR BATIN



Penolakan RUU TNI



Sumber: Pemberitaan Kompas dan Kompas.com; Diolah Litbang Kompas/L09/Y06

INFOGRAFIK: DIMAS

Sumber:

https://www.kompas.id/artikel/ekses-revisi-uu-tni-uu-pembentukan-peraturan-perundang-undangan-ikut-digugat-ke-mk?open_from=Section_Tematik

Dalam kebijakan dan strategi pertahanan, serta dukungan administrasi yang berkait perencanaan strategis TNI di bawah koordinasi Kementerian Pertahanan.

Pasal 47 terkait perluasan penempatan TNI di kementerian/lembaga

Perluasan jabatan sipil bagi prajurit TNI dari 10 kementerian/lembaga menjadi 15 kementerian/lembaga.

Pasal 53 terkait perubahan batas usia pensiun

Perubahan usia pensiun perwira pertama dan menengah 58 tahun, perwira tinggi bi 60 tahun, perwira tinggi bintang dua 61 tahun, dan perwira tinggi bintang tiga 62 tahun.

Perluasan Jabatan Sipil bagi Prajurit TNI

UU No 34/2004 tentang TNI	RUU TNI
Kementerian Koordinator Bidang Politik dan Keamanan	Kementerian Koordinator Bidang dan Keamanan
Pertahanan Negara	Pertahanan Negara
Sekretaris Militer Presiden	Sekretaris Militer Presiden
Intelijen Negara	Intelijen Negara
Sandi Negara	Sandi Negara
Lembaga Ketahanan Nasional	Lembaga Ketahanan Nasional
Dewan Pertahanan Nasional	Dewan Pertahanan Nasional
SAR Nasional	SAR Nasional
Narkotika Nasional	Narkotika Nasional
Mahkamah Agung	Mahkamah Agung
	Kementerian Kelautan dan Perikanan
	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
	Badan Keamanan Laut
	Kejaksaan Agung

Sumber:

https://www.kompas.id/artikel/ekses-revisi-uu-tni-uu-pembentukan-peraturan-perundang-undangan-ikut-digugat-ke-mk?open_from=Section_Tematik